

Penyusunan Sistem Akuntansi Pada Umkm Jasa Perbaikan Ac Mobil

Teddy Jurnal¹, Juma Pertiwi²

Universitas Internasional Batam

Email: teddy@uib.ac.id, 1842198.juma@uib.edu

Abstrak

Tri Suncool merupakan sebuah UMKM yang bergerak di bidang jasa perbaikan *air conditioner* dan penggantian *spare part* mobil. Lokasi Tri Suncool di Ruko Purloka Blok C Nomor 6, Batam. Usaha ini didirikan oleh Johan sejak September 2011 dan masih mencatat transaksi kas masuk dan keluar secara sederhana menggunakan *Microsoft Excel*. Pencatatan seperti ini tentu tidak cukup bagi pelaku usaha untuk memperoleh informasi yang handal terkait laba rugi dan posisi keuangan usaha. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan membuat sistem akuntansi yang dapat menghasilkan laporan keuangan handal untuk Tri Suncool. Data dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara dan studi literatur. Sistem akuntansi terkomputerisasi dirancang sesuai kebutuhan Tri Suncool dan standar akuntansi. Sistem akuntansi dapat menghasilkan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan perubahan modal. Laporan lainnya yang dihasilkan antara lain: daftar akun/pelanggan/pemasok, buku besar, neraca saldo dan laporan penjualan/ pembelian/persediaan. Sistem tersebut dapat membantu pemilik Tri Suncool dalam pencatatan transaksi keuangan usaha secara lebih baik. PkM ini juga membantu mitra dalam mengelola perkembangan operasional usahanya karena tersedia laporan keuangan yang akurat dan mutakhir.

Abstract

Tri Suncool is a small business that offers air conditioner repair services and auto parts replacement. The Tri Suncool located at Ruko Purloka C Number 6, Batam. The business was established in September 2011 by Johan, and he is still using Microsoft Excel to keep track of cash in and out transactions. This kind of recording is certainly not sufficient for obtaining reliable information about profit-loss, and financial position. The purpose of this service is to develop an accounting system that will provide reliable financial reports for Tri Suncool. Observations, interviews, and literature studies were used to gather data. In order to meet Tri Suncool's needs and adhere to the accounting standards, a computerized accounting system was developed. The system is capable of producing income statements, statements of financial position, and statements of owner equity. Other reports are also generated, including a list of accounts/customer/ supplier, a general ledger, trial balance, and sales/purchase/ inventory report. The accounting system can assist Tri Suncool business owners in recording financial transactions more efficient. By providing accurate and up-to-date financial reports, this community service also helps partner manage their business operations.

Keywords: *Accounting System, Financial Reports, Sustainability*

Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan salah satu bidang dari Tridharma Perguruan Tinggi. PkM dirancang dan dilaksanakan oleh sivitas

akademika dengan mitra dalam dan/atau luar negeri untuk berkontribusi nyata.

membantu masyarakat tertentu tanpa mengharapkan imbalan. Pelaksanaan PkM bertujuan untuk membangun kesejahteraan

dan kemajuan masyarakat. Pelaksanaan PkM di lingkungan Universitas Internasional Batam (UIB) dikoordinir oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. PkM pelaksanaannya terintegrasi dengan dua dharma lainnya. Sebagai contoh adalah Penyusunan Sistem Akuntansi pada Tri Suncool ini dihasilkan dari pelaksanaan PkM oleh dosen dan mahasiswa mata kuliah Kerja Praktik. Mata kuliah ini proses pembelajarannya didesain terintegrasi dengan PkM. Perkembangan teknologi makin maju dan kompetisi semakin ketat. Kondisi ini membuat entitas bisnis berlomba-lomba menghasilkan laba sebanyak mungkin. Hal ini sejalan dengan definisi perusahaan yang telah tertuang dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1997 yang menyatakan bahwa perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan memperoleh laba, baik yang diselenggarakan orang perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan dalam wilayah Negara Republik Indonesia (Republik Indonesia, 1997). Perusahaan merupakan entitas ekonomi yang didirikan dengan maksud untuk melaksanakan berbagai aktivitas untuk mendorong kinerja perekonomian dan diharapkan memberikan keuntungan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Keuntungan dan kinerja dari sebuah usaha tercermin melalui laporan keuangan (Humairoh, 2014). Fungsi laporan keuangan sebagai ringkasan atas informasi keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode akuntansi untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Hal ini menandakan bahwa laporan keuangan sangat berperan penting dalam proses pengambilan keputusan mengenai kelangsungan hidup suatu entitas bisnis (Pongoh, 2013).

Kebanyakan perusahaan skala kecil tidak mampu menghasilkan laporan keuangan yang handal. Hal ini karena keterbatasan sumber daya manusia dan

ketersediaan sistem pencatatan di perusahaan tersebut yang kurang memadai. Tanpa sistem akuntansi yang baik, perusahaan kesulitan untuk menghasilkan laporan keuangan yang handal. Hal ini menyulitkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk melakukan pengambilan keputusan.

Permasalahan

Tri Suncool merupakan UMKM yang berlokasi di Kota Batam, tepatnya terletak di Ruko Puriloka Blok C Nomor 6. Usaha ini didirikan oleh Bapak Johan pada September 2011. Saat ini Tri Suncool dikelola langsung oleh Bapak Johan dan dibantu istri serta tiga orang karyawan.

Tri Suncool sudah 10 tahun beroperasi dan masih mencatat transaksi keuangannya secara manual dan hanya seputar kas masuk dan kas keluar. Pencatatan tersebut menggunakan aplikasi MS Excel. Proses mencatat yang sulit dan hasil yang tidak akurat mengakibatkan Tri Suncool tidak selalu melakukan pencatatan keuangan dengan rutin. Kondisi ini menyebabkan pemilik sulit mengetahui laba/rugi yang dialami dan kondisi keuangan usahanya secara jelas. Hal ini tentu menjadi hambatan bagi pemilik untuk membuat keputusan yang lebih baik untuk pengembangan usaha.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa Tri Suncool membutuhkan sistem akuntansi untuk mencatat transaksi keuangan dan pengendalian persediaan. Pelaksanaan PkM ini bertujuan untuk menyediakan sistem akuntansi berbasis komputer yang sesuai kebutuhan dan operasional Tri Suncool.

Luaran PkM ini diharapkan dapat membantu pemilik Tri Suncool dalam pencatatan transaksi, mengendalikan persediaan dan menghasilkan laporan keuangan yang handal. Dampak dari PkM ini adalah pemilik Tri Suncool terbantu dalam proses pengambilan keputusan berdasarkan informasi keuangan yang relevan dan handal.

Metode

PkM ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari hasil survei, observasi maupun wawancara (Sugiyono, 2016). Survei dilakukan untuk mengetahui kondisi yang sesungguhnya di lapangan agar tidak terjadi kesalahan dalam perencanaan sistem. Dilanjutkan observasi dengan pengamatan secara sistematis terhadap unsur yang terlihat pada Tri Suncool dengan mengamati langsung kegiatan operasional dan pencatatan transaksi keuangan (Widoyoko, 2014). Metode wawancara dilakukan dengan menanyakan kepada pemilik Tri Suncool tentang berbagai informasi kegiatan operasional dan sistem pencatatan keuangan yang dilakukan (Esterberg, 2015).

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan ditunjang studi literatur tentang standar akuntansi, maka dilakukan penyusunan sistem yang dibutuhkan oleh Tri Suncool. Sistem akuntansi dirancang berbasis aplikasi Microsoft Access. Sistem berisi menu untuk mengelola pencatatan persediaan, penjualan, pembelian, termasuk daftar pembeli dan pemasok. Penyusunan *query* berisikan rumus untuk mengolah data sehingga dapat mencatat transaksi sebagai dasar pembuatan laporan keuangan. Sistem yang dihasilkan dilakukan uji coba oleh pengguna, kemudian diberikan masukan. Perbaikan dilakukan untuk mengakomodir pengguna agar nyaman dalam penggunaan. Pelatihan dan pendampingan diberikan sampai pengguna siap memakai sistem tersebut. Selanjutnya serah terima dan evaluasi sistem oleh mitra. Tim Pelaksana PkM penyusunan laporan, artikel dan poster hasil pelaksanaan PkM untuk diseminasi. Ringkasan tahapan kegiatan dan jadwal pelaksanaan PkM di Tri Suncool dapat dilihat Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Tahap Kegiatan dan Jadwal PkM di Tri Suncool

Tahap Kegiatan	Tanggal
Penentuan Mitra dan Penyusunan Rencana PkM	01-31 Oktober 2022

Pengumpulan Data, Perancangan dan Penyusunan Sistem Akuntansi	01 November - 15 Maret 2022
Uji Coba dan Perbaikan Sistem Akuntansi	15 Maret - 15 April 2022
Pelatihan Penggunaan Sistem Akuntansi, Penginputan Data Transaksi keuangan dan Pendampingan	15 Mei - 30 Juli 2022
Serah Terima dan Evaluasi Sistem Akuntansi	01-05 Agustus 2022
Penyusunan Laporan dan Artikel/ Poster untuk Diseminasi Hasil PkM	15 Juli - 10 Agustus 2022
Diseminasi Hasil PkM: Daftar, Seleksi dan Hadiri <i>Conference</i> Penyerahan Laporan PkM	10 - 24 Agustus 2022
	27 Agustus 2022

Sumber: Penulis (2022)

Pembahasan Pelaksanaan PkM

Kegiatan PkM perancangan sistem akuntansi untuk Tri Suncool dilaksanakan pada periode 01 Oktober 2021 sampai 27 Agustus 2022. Luaran PkM ini berupa sistem terkomputerisasi berbasis *Microsoft Access*. Biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan PkM ini sebarang Rp 5.000.000,-

Tahap persiapan PkM ini diawali dengan proses pencarian, pengenalan dan penentuan mitra. Pada tahap ini Tim mengumpulkan berbagai informasi untuk menyusun dokumen kerja sama dengan mitra dan proposal kegiatan PkM. Dokumen tersebut disusun berdasarkan hasil kunjungan ke mitra untuk diajukan ke Prodi dan LPPM Universitas Internasional Batam. Informasi meliputi sejarah dan gambaran umum operasional perusahaan serta sistem pencatatan akuntansi yang dilakukan.

Berdasarkan persetujuan yang diperoleh dari mitra maupun kampus, maka dimulai pelaksanaan PkM dengan judul "Penyusunan Sistem Akuntansi pada UMKM Jasa Perbaikan AC Mobil". Kunjungan lanjutan dilakukan secara bertahap setiap hari Sabtu.

Tahap Perancangan: diawali dengan pembuatan tabel yang berperan sebagai *master file* yang memuat berbagai akun sebagai data dasar dalam penyusunan sistem ini. Selanjutnya disusun *relationship* agar setiap akun dalam tabel

dapat terkait dan berhubungan secara langsung untuk pembuatan formulir. Jenis formulir yang didesain antara lain untuk pencatatan dan pelaporan persediaan, penjualan, pembelian, daftar pembeli dan pemasok. Terakhir dilakukan pembuatan *query* yang berisi rangkaian rumus untuk mengolah data yang terdapat pada tabel maupun formulir. *Query* yang dibuat diringkas ke neraca saldo untuk menghasilkan laporan.

Laporan yang dihasilkan sistem ini dapat membantu pemilik dalam melihat pencatatan transaksi lebih akurat dan rinci sehingga dapat membantu menghasilkan keputusan yang lebih baik untuk perusahaan. Gambar 1 sampai Gambar 16 berikut ini merupakan contoh tampilan layar yang terdapat pada sistem akuntansi berbasis *Microsoft Access* yang merupakan luaran kegiatan PkM ini.

Menu Utama

Menu utama merupakan halaman awal dari sistem yang berisi pilihan menu (1) Formulir dan (2) Laporan.



Gambar 1. Menu *Dashboard*,
Sumber: Tim PkM (2022)

Setiap tampilan halaman sistem mencantumkan logo, nama dan alamat Tri Suncool. Tombol pilihan menu merupakan *shortcut* untuk akses ke berbagai formulir pencatatan yang bertujuan memudahkan pemilik dalam mengakses sistem pencatatan transaksi keuangan. Berikut gambaran sub-menu (1) Formulir dan (2) Laporan.

1.1. Formulir Daftar Akun

Menu daftar akun memuat berbagai akun yang digunakan untuk menginput transaksi keuangan. Akun ini terbagi menjadi kelompok besar seperti aset, liabilitas, modal, pendapatan dan beban.



Gambar 2. Formulir Daftar Akun,
Sumber: Tim PkM (2022)

Menu ini mencakup nomor kelompok akun, nama kelompok akun, nomor akun, dan nama akun yang memudahkan pemilik Tri Suncool dalam mencatat transaksi dan mengelompokkan akun.

1.2 Formulir Persediaan

Formulir Persediaan memuat nomor, nama, harga, dan satuan persediaan. Menu ini untuk mencatat persediaan barang dagangan yang digunakan pada jasa penggantian *spare part* mobil. Metode pencatatan persediaan yang digunakan dalam sistem ini adalah periodik. Menu ini membantu pemilik dapat lebih baik dalam mengontrol persediaan barang dagang.



Gambar 3. Formulir Persediaan,
Sumber: Tim PkM (2022)

1.3. Formulir Customer/Supplier

Formulir *Customer/Supplier* untuk input kode, nama dan alamat pelanggan/pemasok. Fasilitas ini memudahkan pemilik dalam melakukan pencarian data pelanggan/pemasok. Data dari menu ini berhubungan langsung dengan Formulir Penjualan/Pembelian.



Gambar 4a. Formulir *Customer*

Gambar 4b. Formulir *Supplier*,
Sumber: Tim PkM (2022)

1.4 Formulir Penjualan/Pembelian

Menu ini untuk mencatat transaksi penjualan/pembelian, dengan asumsi dengan pilihan metode cash atau kredit (penambahan piutang dan hutang). Data transaksi yang diinput meliputi nomor, tanggal, keterangan, deskripsi dari transaksi penjualan/pembelian.

Gambar 5a. Formulir Penjualan

Gambar 8. Formulir Pembelian,
Sumber: Tim PkM (2022)

Selain itu dicatat ke dalam sistem kode *customer/supplier*, harga pokok/*cost* dan harga jual/beli termasuk data persediaan yang dijual/ dibeli. Fasilitas dalam menu sistem ini memudahkan pemilik dalam mengevaluasi transaksi yang terkait akun penjualan/pembelian, pengurangan/penambahan persediaan, dan piutang/hutang pada setiap bulan atau periode akuntansi.

1.6 Formulir Pelunasan Piutang/ Hutang

Formulir Pelunasan Piutang/Hutang adalah jurnal untuk mencatat penerimaan/pengeluaran kas yang timbul dari pelunasan piutang/hutang. Menu ini

melengkapi fasilitas dari menu penjualan/pembelian untuk transaksi yang terjadi dengan metode kredit.

Gambar 6a. Formulir Pelunasan Piutang

Gambar 6b. Formulir Pelunasan Hutang,
Sumber: Tim PkM (2022)

Data yang diinput nomor pelunasan, tanggal, deskripsi, kode *customer/supplier*, dan jumlah piutang/hutang yang berkurang atau jumlah kas yang diterima/dikeluarkan. Menu ini untuk pengelolaan piutang/ hutang.

1.7 Formulir Harga Pokok Penjualan

Formulir Harga Pokok Penjualan untuk mencatat pengakuan harga pokok penjualan di setiap akhir periode akuntansi. Hal ini harus dilakukan mengingat metode yang digunakan dalam pencatatan persediaan adalah periodik. Menu ini mencatat nomor, tanggal dan deskripsi transaksi serta nomor, nama kuantiti, harga jual dan total harga pokok penjualan dari persediaan tersebut.

Gambar 7. Formulir Harga Pokok Penjualan, Sumber: Tim PkM (2022)

1.8 Formulir Jurnal Umum

Formulir Jurnal Umum digunakan untuk mencatat berbagai transaksi akrual selain dari penjualan/pembelian dan penerimaan/pengeluaran kas pelunasan pitang/hutang. Contoh transaksi yang dicatat di menu ini adalah pembayaran gaji, listrik, air, dan beban lainnya.



Gambar 8. Formulir Jurnal Umum,

Sumber: Tim PkM (2022)

Menu ini mencatat informasi terkait nomor, tanggal dan deskripsi transaksi serta nomor, nama, nominal debit dan kredit akun yang digunakan. Pencatatan untuk transaksi non-tunai juga dicatat menggunakan fasilitas ini. Contohnya adalah beban penyusutan.

Sistem ini didesain selain untuk mencatat transaksi juga berfungsi untuk menghasilkan **laporan (menu kedua)**. Laporan yang dapat dihasilkan antara lain: laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan laporan perubahan modal serta laporan lainnya yang diperlukan pemilik Tri Suncool. Berbagai laporan ini disediakan untuk membantu pemilik dalam mengambil keputusan untuk pengembangan usaha.

2.1 Laporan Laba Rugi

Laba/rugi yang diperoleh Tri Suncool disajikan melalui menu ini. Laporan ini menyajikan pendapatan, harga pokok penjualan/HPP dan biaya yang terjadi dalam satu periode tertentu.

Tri Suncool Laporan Laba Rugi Per 30 Juni 2022		
Pendapatan		
111	Pendapatan	Rp11.000,00
112	Pendapatan	Rp11.000,00
	Total	Rp22.000,00
HPP		
111	HPP	Rp11.000,00
	Total	Rp11.000,00
Beban		
111	Beban	Rp11.000,00
112	Beban	Rp11.000,00
113	Beban	Rp11.000,00
114	Beban	Rp11.000,00
115	Beban	Rp11.000,00
	Total	Rp55.000,00
	LABA RUGI	Rp11.000,00

Gambar 9. Laporan Laba Rugi,

Sumber: Tim PkM (2022)

Laporan ini memberikan gambaran terkait kinerja Tri Suncool dalam periode tertentu. dan membantu dalam proses pengambilan keputusan. Pada menu laba rugi dari sistem yang telah dirancang, dapat dilihat bahwa menu terdiri dari akun beban, harga pokok penjualan dan jumlah pendapatan.

2.2 Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan berfungsi menampilkan aset, kewajiban dan modal pada tanggal tertentu tertentu. Laporan ini dirancang untuk membantu mengevaluasi kinerja perusahaan dalam hal likuiditas, solvabilitas, dll.

Tri Suncool Laporan Posisi Keuangan Per 30 Juni 2022		
Aktiva		
111	Kas	Rp11.000,00
112	Baki	Rp0,00
113	Persediaan	Rp11.000,00
114	Beban	Rp0,00
115	Persediaan	Rp0,00
116	Persediaan	Rp11.000,00
117	Persediaan	Rp0,00
118	Persediaan	Rp0,00
119	Persediaan	Rp0,00
	Total	Rp31.000,00
Pasiva		
211	Utang	Rp11.000,00
212	Utang	Rp11.000,00
213	Utang	Rp11.000,00
214	Utang	Rp0,00
215	Utang	Rp11.000,00
216	Utang	Rp0,00
	Total	Rp31.000,00

Gambar 10. Laporan Posisi Keuangan,

Sumber: Tim PkM (2022)

2.3 Laporan Perubahan Modal

Laporan Perubahan Modal menyajikan informasi kenaikan/penurunan pada ekuitas dalam satu periode akuntansi. Laporan ini terdiri atas saldo modal awal, penambahan/pengurangan ekuitas karena laba/rugi/prive dalam satu periode dan modal akhir.

Tri Suncool Laporan Perubahan Modal Per 30 Juni 2022		
Modal		Rp21.000,00
Laba Rugi	Rp11.000,00	
Pada	Rp0,00	
Total		Rp31.000,00
Modal akhir		Rp31.000,00

Gambar 11. Laporan Perubahan Modal,

Sumber: Tim PkM (2022)

2.4 Laporan Penjualan/Pembelian

Laporan Penjualan/Pembelian berisi rekapan transaksi penjualan/pembelian dalam setiap periode. Informasi yang disajikan terdiri atas kolom nomor dan

tanggal penjualan/pembelian, kode pelanggan/pemasok, deskripsi/nama, jumlah dan harga persediaan serta total penjualan/pembelian. Laporan ini dihasilkan dari jurnal penjualan/



Tri Suncool
Laporan Penjualan
Per 30 Juni 2022

No Penjualan	Tanggal	Pelanggan	Detail	Total Harga
PJ220801	01/06/2022	SP 1187 AG	Persediaan Cuka	Rp1.400.000,00
PJ220802	01/06/2022	SP 1188 AG	Persediaan Kacang	Rp1.500.000,00
PJ220803	01/06/2022	SP 1117 AG	Persediaan Cuka	Rp1.400.000,00
PJ220804	01/06/2022	SP 1118 AG	Persediaan Cuka	Rp1.500.000,00
PJ220805	01/06/2022	SP 1119 AG	Persediaan Kacang	Rp1.400.000,00
PJ220806	01/06/2022	SP 1120 AG	Persediaan Cuka	Rp1.500.000,00
PJ220807	01/06/2022	SP 1121 AG	Persediaan Cuka	Rp1.500.000,00
PJ220808	01/06/2022	SP 1122 AG	Persediaan Kacang	Rp1.500.000,00
PJ220809	01/06/2022	SP 1123 AG	Persediaan Kacang	Rp1.500.000,00
PJ220810	01/06/2022	SP 1124 AG	Persediaan Cuka	Rp1.500.000,00
PJ220811	01/06/2022	SP 1125 AG	Persediaan Cuka	Rp1.500.000,00
PJ220812	01/06/2022	SP 1126 AG	Persediaan Cuka	Rp1.500.000,00
PJ220813	01/06/2022	SP 1127 AG	Persediaan Cuka	Rp1.500.000,00
PJ220814	01/06/2022	SP 1128 AG	Persediaan Kacang	Rp1.500.000,00
PJ220815	01/06/2022	SP 1129 AG	Persediaan Kacang	Rp1.500.000,00
PJ220816	01/06/2022	SP 1130 AG	Persediaan Cuka	Rp1.500.000,00

Gambar 12a. Laporan Penjualan



Tri Suncool
Laporan Pembelian
Per 30 Juni 2022

Tanggal	No Pembelian	Nama Item	Qty Item	Harga Item	Total Harga
01/06/2022	PB220801	Motorola A7	1	Rp175.000	Rp175.000
01/06/2022	PB220802	Motorola 5K	2	Rp250.000	Rp500.000
01/06/2022	PB220803	Kompressor Value	1	Rp1.200.000	Rp1.200.000
01/06/2022	PB220804	Freon R134a	1	Rp1.300.000	Rp1.300.000
01/06/2022	PB220805	Cadangan Landak	1	Rp1.400.000	Rp1.400.000
01/06/2022	PB220806	Daam APV	1	Rp1.500.000	Rp1.500.000
01/06/2022	PB220807	Kompressor Inverter	1	Rp1.200.000	Rp1.200.000
01/06/2022	PB220808	Kompressor Inverter	1	Rp1.200.000	Rp1.200.000
01/06/2022	PB220809	Kompressor Inverter	1	Rp1.200.000	Rp1.200.000
01/06/2022	PB220810	Kompressor Inverter	1	Rp1.200.000	Rp1.200.000
01/06/2022	PB220811	Kompressor Inverter	1	Rp1.200.000	Rp1.200.000
01/06/2022	PB220812	Kompressor Inverter	1	Rp1.200.000	Rp1.200.000
01/06/2022	PB220813	Kompressor Inverter	1	Rp1.200.000	Rp1.200.000
01/06/2022	PB220814	Kompressor Inverter	1	Rp1.200.000	Rp1.200.000

Gambar 12b. Laporan Pembelian,
Sumber: Tim PkM (2022)

2.5 Laporan Sisa Piutang/Hutang

Laporan Sisa Piutang/Hutang berfungsi memudahkan pemilik mengontrol jalannya transaksi piutang/hutang dalam suatu periode, saat terjadi piutang/ hutang dan pelunasannya. Laporan ini menyajikan sisa piutang/hutang dari tiap pembeli/pemasok di akhir periode.



Tri Suncool
Laporan Sisa Piutang
Per 30 Juni 2022

No Penjualan	Tanggal	Detail	Kredit	Sisa Piutang
PJ220801	01/06/2022	Rp100.000,00	Rp0,00	Rp100.000,00
PJ220802	01/06/2022	Rp1.400.000,00	Rp0,00	Rp1.400.000,00
PJ220803	01/06/2022	Rp0,00	Rp100.000,00	Rp100.000,00
PJ220804	01/06/2022	Rp0,00	Rp1.400.000,00	Rp1.400.000,00
				Rp0,00

No Pembelian	Tanggal	Detail	Kredit	Sisa Hutang
PB220801	01/06/2022	Rp100.000,00	Rp0,00	Rp100.000,00
PB220802	01/06/2022	Rp0,00	Rp1.400.000,00	Rp1.400.000,00
				Rp0,00

Gambar 13a. Daftar Saldo Piutang



Tri Suncool
Laporan Sisa Hutang
Per 30 Juni 2022

No Pembelian	Tanggal	Detail	Kredit	Sisa Hutang
PB220801	01/06/2022	Rp100.000,00	Rp0,00	Rp100.000,00
PB220802	01/06/2022	Rp0,00	Rp1.400.000,00	Rp1.400.000,00
				Rp0,00

No Pembelian	Tanggal	Detail	Kredit	Sisa Hutang
PB220803	01/06/2022	Rp100.000,00	Rp0,00	Rp100.000,00
PB220804	01/06/2022	Rp0,00	Rp1.400.000,00	Rp1.400.000,00
				Rp0,00

Gambar 13b. Laporan Sisa Hutang,
Sumber: Tim PkM (2022)

2.6 Laporan Jumlah/Nilai Persediaan

Laporan terkait persediaan ada pada dua menu, yaitu Laporan Barang Jumlah dan Laporan Sisa Persediaan. Laporan Barang menunjukkan jenis barang dan jumlah barang yang telah digunakan dalam penjualan jasa penggantian *spare part* mobil. Laporan ini berisikan nomor item, nama item dan total barang yang telah dipakai dalam satu periode.



Tri Suncool
Laporan Barang
Per 30 Juni 2022

No Item	Nama Item	Total
004	Ditir	1
005	Kompressor Value	1
002	Kompressor Inverter	2
008	Maget Clutch	1
003	Maget Clutch Value	1
004	Hyet Bata 5/2	2
006	Dam APV	1
008	Drupator Value	1
004	Motorola A7	1
009	Motorola 5K	2
002	Freon R134a	1
002	Cadangan Landak	1
002	Selang auto	2

Gambar 14a. Laporan Barang



Tri Suncool
Laporan Sisa Persediaan
Per 30 Juni 2022

No Item	Nama Item	Total
004	Ditir	1
005	Kompressor Value	1
002	Kompressor Inverter	2
008	Maget Clutch	1
003	Maget Clutch Value	1
004	Hyet Bata 5/2	2
006	Dam APV	1
008	Drupator Value	1
004	Motorola A7	1
009	Motorola 5K	2
002	Freon R134a	1
002	Cadangan Landak	1
002	Selang auto	2

Gambar 14b. Laporan Persediaan,
Sumber: Tim PkM (2022)

Laporan persediaan atau laporan stok memuat informasi berupa ketersediaan persediaan barang meliputi nilai dan jumlah barang tersebut. Laporan stok disusun dengan metode perhitungan First in-First out/FIFO. Asumsi ini mengatur bahwa produk yang terjual menggunakan nilai dari harga pokok persediaan yang pertama kali dibeli dst. Laporan ini menyajikan data tiap jenis persediaan dengan rincian tanggal, deskripsi, serta jumlah dan nilai barang masuk/keluar termasuk sisa stok.

2.7 Buku Besar

Buku besar menyajikan data detail tiap akun yang digunakan oleh Tri Suncool. Menu ini berfungsi untuk meringkas transaksi yang telah terjadi dan dicatat melalui jurnal. Buku besar untuk membantu dalam menggolongkan data

keuangan dari setiap akun untuk menyusun laporan keuangan. Data yang disajikan meliputi tanggal, deskripsi, akun debit dan kredit serta saldo dari setiap akun.

Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit	Saldo
2022-07-01	Pembelian bahan dari PT. SUNCOOL	Rp 10.000,00		Rp 10.000,00
2022-07-02	Saldo awal Tri Suncool		Rp 10.000,00	Rp 10.000,00
2022-07-03	Pembelian bahan dari PT. SUNCOOL	Rp 10.000,00		Rp 20.000,00
2022-07-04	Pembelian bahan dari PT. SUNCOOL	Rp 10.000,00		Rp 30.000,00
2022-07-05	Pembelian bahan dari PT. SUNCOOL	Rp 10.000,00		Rp 40.000,00
2022-07-06	Pembelian bahan dari PT. SUNCOOL	Rp 10.000,00		Rp 50.000,00
2022-07-07	Pembelian bahan dari PT. SUNCOOL	Rp 10.000,00		Rp 60.000,00
2022-07-08	Pembelian bahan dari PT. SUNCOOL	Rp 10.000,00		Rp 70.000,00
2022-07-09	Pembelian bahan dari PT. SUNCOOL	Rp 10.000,00		Rp 80.000,00
2022-07-10	Pembelian bahan dari PT. SUNCOOL	Rp 10.000,00		Rp 90.000,00
2022-07-11	Pembelian bahan dari PT. SUNCOOL	Rp 10.000,00		Rp 100.000,00
2022-07-12	Pembelian bahan dari PT. SUNCOOL	Rp 10.000,00		Rp 110.000,00
2022-07-13	Pembelian bahan dari PT. SUNCOOL	Rp 10.000,00		Rp 120.000,00
2022-07-14	Pembelian bahan dari PT. SUNCOOL	Rp 10.000,00		Rp 130.000,00
2022-07-15	Pembelian bahan dari PT. SUNCOOL	Rp 10.000,00		Rp 140.000,00
2022-07-16	Pembelian bahan dari PT. SUNCOOL	Rp 10.000,00		Rp 150.000,00
2022-07-17	Pembelian bahan dari PT. SUNCOOL	Rp 10.000,00		Rp 160.000,00
2022-07-18	Pembelian bahan dari PT. SUNCOOL	Rp 10.000,00		Rp 170.000,00
2022-07-19	Pembelian bahan dari PT. SUNCOOL	Rp 10.000,00		Rp 180.000,00
2022-07-20	Pembelian bahan dari PT. SUNCOOL	Rp 10.000,00		Rp 190.000,00
2022-07-21	Pembelian bahan dari PT. SUNCOOL	Rp 10.000,00		Rp 200.000,00
2022-07-22	Pembelian bahan dari PT. SUNCOOL	Rp 10.000,00		Rp 210.000,00
2022-07-23	Pembelian bahan dari PT. SUNCOOL	Rp 10.000,00		Rp 220.000,00
2022-07-24	Pembelian bahan dari PT. SUNCOOL	Rp 10.000,00		Rp 230.000,00
2022-07-25	Pembelian bahan dari PT. SUNCOOL	Rp 10.000,00		Rp 240.000,00
2022-07-26	Pembelian bahan dari PT. SUNCOOL	Rp 10.000,00		Rp 250.000,00
2022-07-27	Pembelian bahan dari PT. SUNCOOL	Rp 10.000,00		Rp 260.000,00
2022-07-28	Pembelian bahan dari PT. SUNCOOL	Rp 10.000,00		Rp 270.000,00
2022-07-29	Pembelian bahan dari PT. SUNCOOL	Rp 10.000,00		Rp 280.000,00
2022-07-30	Pembelian bahan dari PT. SUNCOOL	Rp 10.000,00		Rp 290.000,00
2022-07-31	Pembelian bahan dari PT. SUNCOOL	Rp 10.000,00		Rp 300.000,00

Gambar 15. Buku Besar,
Sumber: Tim PkM (2022)

2.8 Neraca Saldo

Neraca Saldo menyajikan rekapan saldo akhir/awal dari semua akun. Laporan ini membantu untuk mengevaluasi setiap akun yang digunakan Tri Suncool.

Nomor Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
111	Rugi	Rp 10.000,00	Rp 100,00
112	Rugi	Rp 100,00	Rp 100,00
113	Rugi	Rp 100,000,00	Rp 100,00
114	Rugi	Rp 100,00	Rp 100,00
115	Rugi	Rp 100,000,00	Rp 100,00
116	Rugi	Rp 100,000,00	Rp 100,00
117	Rugi	Rp 100,00	Rp 100,00
118	Rugi	Rp 100,000,00	Rp 100,00
119	Rugi	Rp 100,000,00	Rp 100,00
120	Rugi	Rp 100,000,00	Rp 100,00
121	Rugi	Rp 100,000,00	Rp 100,000,00
122	Rugi	Rp 100,000,00	Rp 100,000,00
123	Rugi	Rp 100,000,00	Rp 100,000,00
124	Rugi	Rp 100,000,00	Rp 100,000,00
125	Rugi	Rp 100,000,00	Rp 100,000,00
126	Rugi	Rp 100,000,00	Rp 100,000,00
127	Rugi	Rp 100,000,00	Rp 100,000,00
128	Rugi	Rp 100,000,00	Rp 100,000,00
129	Rugi	Rp 100,000,00	Rp 100,000,00
130	Rugi	Rp 100,000,00	Rp 100,000,00
131	Rugi	Rp 100,000,00	Rp 100,000,00
132	Rugi	Rp 100,000,00	Rp 100,000,00
133	Rugi	Rp 100,000,00	Rp 100,000,00
134	Rugi	Rp 100,000,00	Rp 100,000,00
135	Rugi	Rp 100,000,00	Rp 100,000,00
136	Rugi	Rp 100,000,00	Rp 100,000,00
137	Rugi	Rp 100,000,00	Rp 100,000,00
138	Rugi	Rp 100,000,00	Rp 100,000,00
139	Rugi	Rp 100,000,00	Rp 100,000,00
140	Rugi	Rp 100,000,00	Rp 100,000,00
141	Rugi	Rp 100,000,00	Rp 100,000,00
142	Rugi	Rp 100,000,00	Rp 100,000,00
143	Rugi	Rp 100,000,00	Rp 100,000,00
144	Rugi	Rp 100,000,00	Rp 100,000,00
145	Rugi	Rp 100,000,00	Rp 100,000,00
146	Rugi	Rp 100,000,00	Rp 100,000,00
147	Rugi	Rp 100,000,00	Rp 100,000,00
148	Rugi	Rp 100,000,00	Rp 100,000,00
149	Rugi	Rp 100,000,00	Rp 100,000,00
150	Rugi	Rp 100,000,00	Rp 100,000,00

Gambar 16. Neraca Saldo,
Sumber: Tim PkM (2022)

Informasi yang ada dalam Neraca Saldo meliputi nomor dan nama akun serta jumlah saldo debit/kredit. Data dalam neraca saldo digunakan untuk menyusun laporan keuangan

Tahap Uji Coba dan Perbaikan: sistem yang telah selesai disusun dipresentasikan kepada mitra dan dilakukan uji coba. Beberapa transaksi diinput untuk menguji kelayakan sistem. Segala masukan dan keluhan dicatat untuk perbaikan sistem. Tim pelaksana dan mitra terus sampai sistem siap untuk digunakan.

berkoordinasi Periode ini berlangsung selama kurang lebih satu bulan.

Tahap Pelatihan dan Input Transaksi: sebagai langkah untuk menjaga keberlanjutan dari penyusunan sistem, maka diberikan pelatihan untuk pengguna. Tim memastikan pengguna dapat mengoperasikan sistem dengan baik tanpa kendala. Langkah selanjutnya adalah proses input transaksi yang telah terjadi di Tri Suncool dalam dua bulan terakhir. Data ini untuk digunakan sebagai uji coba dalam menghasilkan laporan keuangan serta laporan lainnya.

Serah Terima dan Evaluasi Sistem: laporan keuangan telah berhasil diterbitkan dari sistem. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada kendala berarti dalam mengimplementasikan sistem. Hal ini yang mendasari dilakukannya serah terima luaran PkM ini kepada mitra di akhir Juli 2022. Pada tanggal 02 Agustus 2022 Tim melakukan kunjungan akhir ke mitra untuk memastikan implementasi sistem berjalan lancar dan tidak ada kendala. Catatan yang perlu ditindaklanjuti saat kunjungan tersebut adalah perhitungan dan pencatatan beban sewa. Mitra diminta memberikan penilaian dan masukan atas pelaksanaan PkM.

Evaluasi setelah implementasi sistem akuntansi pada Tri Suncool memberikan beberapa perkembangan. (1) Mitra terbantu dalam pencatatan transaksi keuangan dengan lebih efisien dan akurat. (2) Tersedianya laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal yang sesuai dengan kebutuhan mitra. (3) Terdapat daftar pelanggan, pemasok, persediaan. (4) Tersedia laporan terkait persediaan, penjualan, dan pembelian.

Penyusunan Laporan PkM: sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan PkM, maka disusun laporan akhir. Finalisasi laporan akhir dilakukan dengan melengkapi informasi yang relevan (bukti) untuk laporan maupun lampiran. Selain itu, Tim menyiapkan artikel, poster

dan slide presentasi untuk diseminasi hasil PkM.

Diseminasi Hasil PkM: dilakukan dalam suatu forum ilmiah, dalam hal ini *conference* tingkat nasional. Diseminasi ini dimulai dengan tahap pendaftaran abstrak untuk diseleksi paling lambat 11 Agustus 2022. Jika Panitia menerbitkan *letter of acceptance*, maka Tim mengirimkan artikel dan poster untuk masuk dalam prosiding *conference*. Presentasi pelaksanaan PkM ini dilaksanakan tanggal 24 Agustus 2022.

Penyerahan Laporan PkM: sebagai tahap akhir dari pelaksanaan implementasi proyek penyusunan sistem akuntansi untuk Tri Suncool. Laporan akhir ini diserahkan ke Prodi dan LPPM-UIB.

Simpulan

Tri Suncool merupakan UMKM yang telah berdiri lebih dari 10 tahun, namun belum memiliki sistem pencatatan transaksi keuangan yang handal. PkM ini ditujukan untuk membantu Tri Suncool mempunyai aplikasi sistem akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan mitra. Sistem dirancang dengan basis *Microsoft Access* dan dapat menghasilkan laporan keuangan serta laporan lainnya yang diperlukan manajemen. Luaran PkM ini diharapkan dapat membantu pencatatan transaksi keuangan Tri Suncool lebih efisien dan akurat. Mitra juga terbantu dengan tersedianya laporan keuangan yang handal. Luaran PkM ini meningkatkan kualitas pengambilan keputusan untuk mengembangkan Tri Suncool, khususnya dalam pengelolaan kas, persediaan, piutang dan hutang.

Kegiatan PkM yang terintegrasi dengan pembelajaran diharapkan dapat terus diselenggarakan. Pembelajaran secara langsung dengan melibatkan masyarakat menjadi wadah penting bagi mahasiswa menyalurkan kreativitasnya dan berperan sebagai pelaksana dalam membantu masyarakat, dalam hal ini pemilik UMKM.

Daftar Pustaka

- Bagian Hukum dan Perundang-undangan. (1997). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1997 Tentang Dokumen Perusahaan*. <https://arsip.usu.ac.id/images/pdf/UU-Nomor-8-Tahun-1997-Tentang-Dokumen-Perusahaan.pdf>
- Esterberg. (2015). Metode Penelitian Gabungan (Mixed Methods). *Widyaiswara BDK*, 1–24.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 669–679. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2135>
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. *In Bandung Alf* (p. 143).
- Widoyoko. (2014). Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 5(1), 107–114.